

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesehatan merupakan hal yang penting dalam hidup seseorang, namun masih banyak orang yang belum menyadari bahwa begitu pentingnya kesehatan di dalam kehidupannya. Masyarakat memiliki hak dalam memperoleh pelayanan kesehatan, hal ini berdasarkan UUD 1945 yang tercantum di dalam pasal 28 ayat I. Untuk itu diperlukan suatu tindakan yang harus diambil dalam meningkatkan pelayanan kesehatan bagi masyarakat.

Tindakan yang perlu bagi masyarakat salah satunya ialah dengan promosi kesehatan. Promosi kesehatan yang akan diberikan kepada masyarakat harus memiliki prinsip, metode, strategi juga media yang akan diintervensikan ketika memberikan pelayanan kesehatan pada masyarakat sehingga promosi kesehatan yang diberikan kepada masyarakat dapat dimengerti masyarakat dan ditampilkan dalam bentuk perubahan perilaku masyarakat yang lebih baik dalam perilaku kesehatan. Salah satu media untuk mempromosikan kesehatan adalah dengan membuat iklan layanan masyarakat (*public service advertising*). Iklan layanan masyarakat bertujuan mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam program yang dicanangkan oleh pemerintah.

Di Kabupaten Deli Serdang, seluruh Aparatur Sipil Negara Dinas Kesehatan berupaya untuk melaksanakan pelayanan yang prima kepada masyarakat, khususnya yang bertugas di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD), Pusat

Kesehatan Masyarakat (Puskesmas), Puskesmas Pembantu (Pustu), maupun Pos Kesehatan Desa (Poskesdes). Diantaranya dengan menyebarkan berbagai jenis media iklan tentang kesehatan seperti brosur yang didistribusikan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia kepada Dinas Kesehatan yang ada di Provinsi, Kabupaten dan Kota, Instansi lain untuk diperbanyak, ataupun dibuat khusus oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang untuk dikirim ke berbagai pelayanan kesehatan yang ada diseluruh Kabupaten Deli Serdang. (Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang)

Media iklan cetak dalam bentuk brosur difasilitasi di beberapa ruangan yang ada di pelayanan kesehatan seperti diruang tunggu untuk diambil bebas oleh masyarakat yang ingin mengetahui informasi tentang kesehatan, serta dibagikan pada saat sosialisasi kesehatan berlangsung. Brosur tersebut dapat kita temui di berbagai layanan kesehatan yang ada diberbagai kecamatan yang ada di Kabupaten Deli Serdang yang terdiri dari 22 Kecamatan. Brosur dianggap lebih efektif daripada poster sebagai sarana informasi kesehatan, karena brosur dapat didistribusikan dengan luwes daripada poster yang sifatnya hanya terbatas dan ditempel di tempat-tempat tertentu saja.

Permasalahan unsur-unsur atau elemen visual seperti tipografi, warna, gambar dan *layout* merupakan bagian yang sangat penting dalam brosur. Pesan dalam brosur tersebut akan mudah dipahami apabila brosur tersebut menarik secara visual dan mudah untuk dibaca. Pemilihan huruf sangat berperan besar dalam penyampaian informasi dalam bentuk grafis seperti brosur. Penggunaan huruf yang tepat akan sangat berpengaruh dalam efektifitas dan efisiensi

penyampaian pesan yang ada. Banyak desainer dalam pembuatan brosur iklan layanan masyarakat yang kurang memahami akan komponen yang mempengaruhi dalam efektifitas huruf dalam penyampaian pesan secara visual, untuk itu diperlukan ilmu yang mempelajari tentang huruf dan penggunaannya yang diaplikasikan dalam sebuah desain atau yang biasa disebut dengan tipografi.

Selain tipografi, warna juga merupakan bagian terpenting dalam sebuah desain. Penggunaan dan pemilihan warna yang tepat dapat memberikan kesan yang baik terhadap sebuah desain brosur. Warna mampu menyebarkan pesan yang ingin disampaikan secara tepat dan cepat kepada *audience* karena warna dapat mempengaruhi perasaan atau *mood* bagi yang melihatnya.

Tidak berbeda dengan tipografi dan warna, gambar atau ilustrasi merupakan bentuk visual yang juga memiliki peran tersendiri dalam sebuah brosur. Selain memberikan kesan menarik, gambar atau ilustrasi juga dapat memberikan gambaran tentang pesan yang disampaikan. Pemilihan gambar yang baik harus juga didukung oleh pemilihan huruf yang tepat.

Penyusunan setiap elemen pada desain brosur harus menerapkan prinsip tata letak atau *layout*, bagaimana menata tipografi atau huruf, warna dan gambar, serta memberikan penekanan pada bagian pokok pesan yang disampaikan melalui teks dan gambar akan lebih memudahkan *audience* untuk menangkap pesan yang disampaikan.

Masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana pesan pemerintah tersebut dapat disampaikan dalam iklan layanan masyarakat yang *informatif*, *persuasif*, dan *estetik* yang secara spesifik akan mengamati brosur

layanan masyarakat tentang kesehatan di Kabupaten Deli Serdang tahun 2016 yang disebarakan ke berbagai pelayanan kesehatan pada tahun 2016 hingga tahun 2017 ditinjau dari prinsip tipografi, pemilihan warna dan gambar serta prinsip *layout*.

Berdasarkan pemaparan tersebut maka peneliti mengangkat judul : **“Brosur Layanan Masyarakat Sebagai Sarana Promosi Kesehatan Di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2016 Ditinjau Dari Tipografi, Warna, Gambar Dan *Layout* ”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Berdasarkan pengamatan penulis saat observasi, terdapat beberapa brosur yang kurang sesuai dalam pemilihan jenis huruf (tipografi) dengan karakteristik tema.
2. Terlihat beberapa brosur tidak menerapkan prinsip tipografi yang meliputi *Legibility*, *Readability*, *Visibility* dan *Clarity*.
3. Sekilas penggunaan warna pada *background* (latar-belakang desain) brosur terlihat tidak menarik dan sesuai.
4. Pesan yang disampaikan oleh gambar pada brosur sulit dimengerti.
5. Beberapa brosur tidak menerapkan prinsip *layout* yang meliputi *Sequence*, *Emphasis*, *Balance*, dan *Unity*.
6. Beberapa brosur terlihat hanya menampilkan informasi secara monoton.

7. Brosur layanan masyarakat tentang kesehatan di Kabupaten Deli Serdang kurang efektif karena tidak didesain sebaik mungkin dengan menerapkan kaidah penerapan desain grafis.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah diatas, maka peneliti perlu membatasi masalah dalam penyusunan skripsi untuk menghindari agar penelitian tidak melebar dan ruang lingkup yang terlalu luas, maka peneliti hanya fokus kepada :

1. Penerapan prinsip tipografi pada brosur layanan masyarakat tentang kesehatan di Kabupaten Deli Serdang tahun 2016.
2. Pemilihan warna yang digunakan pada brosur layanan masyarakat tentang kesehatan di Kabupaten Deli Serdang tahun 2016.
3. Pemilihan gambar atau ilustrasi yang digunakan dalam brosur layanan masyarakat tentang kesehatan di Kabupaten Deli Serdang tahun 2016.
4. Penerapan prinsip *layout* pada brosur layanan masyarakat tentang kesehatan di Kabupaten Deli Serdang tahun 2016.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah penerapan tipografi pada brosur layanan masyarakat tentang kesehatan di Kabupaten Deli Serdang tahun 2016, apakah sudah sesuai dengan prinsip tipografi ?
2. Bagaimanakah penggunaan warna yang digunakan dalam brosur layanan masyarakat tentang kesehatan di Kabupaten Deli Serdang tahun 2016 ?
3. Bagaimanakah bentuk gambar atau ilustrasi yang digunakan dalam brosur layanan masyarakat tentang kesehatan di Kabupaten Deli Serdang tahun 2016 ?
4. Bagaimanakah penerapan *layout* pada brosur layanan masyarakat tentang kesehatan di Kabupaten Deli Serdang tahun 2016, apakah sudah tersusun dengan benar sesuai dengan prinsip *layout* ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui sejauh mana penerapan prinsip tipografi pada brosur layanan masyarakat tentang kesehatan di Kabupaten Deli Serdang tahun 2016.
2. Untuk mengetahui kesesuaian warna yang digunakan pada brosur layanan masyarakat tentang kesehatan di Kabupaten Deli Serdang tahun 2016.
3. Untuk mengetahui kesesuaian gambar atau ilustrasi yang digunakan dalam brosur layanan masyarakat tentang kesehatan di Kabupaten Deli Serdang tahun 2016.

4. Untuk mengetahui penerapan prinsip *layout* pada brosur layanan masyarakat tentang kesehatan di Kabupaten Deli Serdang tahun 2016.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian mengenai brosur iklan layanan masyarakat sebagai sarana promosi kesehatan di Kabupaten Deli Serdang tahun 2016 ditinjau dari tipografi, warna, gambar dan *layout* diharapkan memberikan manfaat bagi semua pihak, diantaranya ialah :

1. Sebagai tambahan pengetahuan bagi desainer perancang desain brosur layanan masyarakat, agar kedepannya pesan yang disampaikan melalui desain tersebut dapat menggugah masyarakat untuk menjadi lebih baik.
2. Sebagai sumber informasi mengenai penerapan tipografi, warna, gambar dan *layout* pada brosur layanan masyarakat.
3. Sebagai bahan masukan dan perbandingan bagi penelitian yang bermaksud menjadikan penelitian pada permasalahan yang sama.
4. Sebagai penambah pengetahuan peneliti dan latihan untuk mengaplikasikan ilmu yang sudah didapatkan selama kuliah.
5. Sebagai tambahan literatur bagi Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan.